

Pengaruh Kolaborasi Strategi dan *Information Sharing* terhadap *Logistics Performance* yang dimediasi *Logistics Capability* Pada PT. Myglobal Logistik Internasional

The Effect Collaboration Strategy And Information Sharing Impact On Logistics Performance Mediated By Logistics Capability At Pt. Myglobal Logistik Internasional

Qatrun Nada Mutiah Gusfi^{1*}, Nofrisel², Dinar Dewi Kania³
¹⁻³ Institut Transportasi & Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

Abstract. *In the broader logistics industry, there are several trends and challenges that might impact the performance of PT. MyGlobal Logistik Internasional. In an increasingly complex era of globalization, logistics companies face significant challenges in maintaining competitive performance. This study aims to determine the direct and indirect effects of strategic collaboration and Information sharing on logistics performance, mediated by Logistics capability at PT. MyGlobal Logistik Internasional. The method used in this research is a descriptive quantitative method with a survey approach. The population includes all service users at PT. MyGlobal Logistik Internasional, consisting of leaders, supervisors, and operational staff. The sampling technique employed is purposive sampling with a total of 90 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire that had been tested for reliability and validity. This study uses path analysis SEM with the Smart Partial Least Square (PLS) software version 3.2.9. The research results show that strategic collaboration has a positive and significant impact on Logistics capability. Information sharing has a positive and significant impact on Logistics capability. Strategic collaboration has a positive and significant impact on logistics performance. Information sharing has a positive and significant impact on logistics performance. Logistics capability at PT. MyGlobal Logistik Internasional has a positive and significant impact on logistics performance. Logistics capability is identified as an effective mediating factor between strategic collaboration and logistics performance, and between Information sharing and logistics performance at PT. MyGlobal Logistik Internasional. It is concluded that for good logistics performance, strategic collaboration and Information sharing through Logistics capability are needed at PT. MyGlobal Logistik Internasional.*

Keywords: *Logistics performance, Logistics capability, Strategic collaboration, Information sharing*

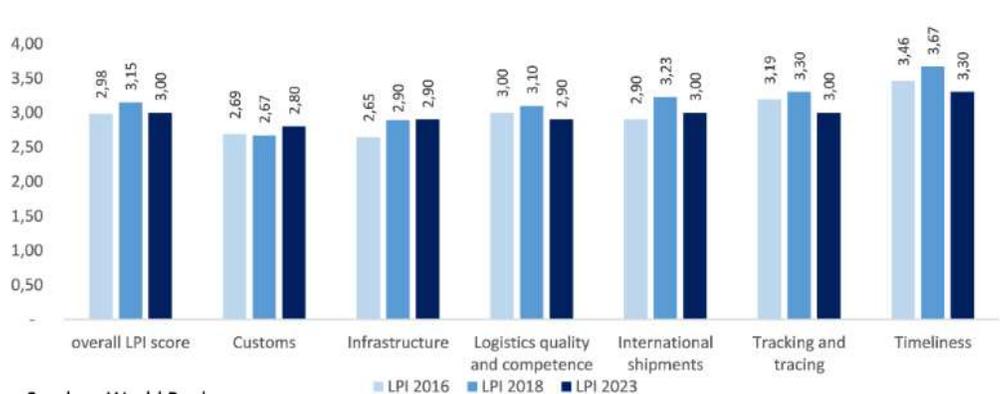
Abstrak. Dalam era persaingan global yang semakin ketat, perusahaan manufaktur dihadapkan pada Dalam hal industri logistik yang lebih luas, beberapa tren dan tantangan yang mungkin mempengaruhi kinerja PT. MyGlobal Logistik Internasional. Era globalisasi yang makin kompleks, perusahaan logistik dihadapkan pada tantangan yang signifikan dalam mempertahankan kinerja yang kompetitif. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung kolaborasi strategi dan *Information sharing* terhadap *logistics performance* yang dimediasi oleh *Logistics capability* pada PT. MyGlobal Logistik Internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi yang dipergunakan, yaitu seluruh pengguna jasa pada PT. MyGlobal Logistik Internasional yang terdiri dari pimpinan, supervisor dan operasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* sebanyak 90 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah diuji reliabilitas maupun validitasnya. Penelitian ini mempergunakan analisis jalur SEM dengan perangkat lunak Smart Partial Least Square (PLS) versi 3.2.9. Hasil penelitian menunjukkan Kolaborasi strategi memiliki dampak positif dan signifikan pada *Logistics capability*, *Information sharing* memberikan dampak positif yang signifikan pada *Logistics capability*, Kolaborasi strategi memiliki dampak positif yang signifikan pada *logistics performance*, *Information sharing* memberikan dampak positif yang signifikan pada *logistics performance*, *Logistics capability* pada PT. Myglobal Logistik Internasional memiliki dampak positif yang signifikan pada *logistics performance*. *Logistics capability* diidentifikasi sebagai faktor mediasi yang efektif antara kolaborasi strategi dan *logistics performance* dan *Logistics capability* diidentifikasi sebagai faktor mediasi yang efektif antara *Information sharing* dan *logistics performance* pada PT. Myglobal Logistik Internasional. Disimpulkan *Logistics performance* yang baik maka dibutuhkan kolaborasi strategi dan *Information sharing* melalui *Logistics capability* pada PT MyGlobal Logistik Internasional.

Kata kunci : *Logistics performance, Logistics capability, Kolaborasi strategi, Information sharing*

1. PENDAHULUAN

Kondisi global yang penuh ketidakjelasan menyebabkan amplifikasi dalam sepuluh tahun terakhir. Puncak kondisi tersebut ketika Covid-19 mewabah pada awal tahun 2020, kemudian diperpanjang dengan konflik antara Rusia dengan Ukraina pada awal 2022. Keadaan seperti itu, tentu logistic menjadi unsur penting dalam menghadapi bermacam tantangan dan mempertahankan kelanjutan negara. Masing-masing negara harus memperjelas kapasitas atau pasokan dan pendistribusian barang/jasa maupun alur perdagangan internasional. Logistik merupakan salah satu indikator penting perdagangan internasional. Proses dari mengelola secara strategis transportasi dan penyimpanan persediaan, komponen, selesai barang, dan arus informasi yang menyertainya di seluruh bisnis dan saluran pemasarannya.

Data waktu pengiriman paket pos pada tahun 2018, Indonesia memerlukan rerata waktu pendistribusian sekitar 13,3 hari. Waktu itu lebih lama daripada India sejumlah 10,4 hari, Malaysia sejumlah 5,2 hari, atau China/Tiongkok sejumlah 5,6 hari. Kendati begitu, Indonesia pun memperlihatkan waktu tinggal pada kegiatan impor yang lebih baik, yaitu rerata 3,2 hari, atau lebih baik dibanding Logistic Performance Index 2018 (rerata empat hari).



Sumber: World Bank

Gambar 1.4. Perkembangan Indeks Kinerja Logistik Indonesia, 2016-2023

Mendapati pencapaian di atas, Pemerintah Indonesia harus mempercepat transformasi struktural dalam memaksimalkan akselerasi waktu maupun biaya logistik melalui Ekosistem Logistik Nasional (NLE) yang sejauh ini tengah dilaksanakan. Ekosistem Logistik Nasional merupakan platform digital yang memfasilitasi layanan logistik dari hulu ke hilir, mengkolaborasi Kementerian atau lembaga, perusahaan terkait, dan pelaku logistik. Di lain sisi, pemerintah pun tetap menjalankan infrastruktur guna mengonektivitas pembangunan jaringan jalan tol, pelabuhan, kereta api, serta bandara yang modern maupun efisien.

Menurunnya peringkat Logistic Performance Index Indonesia bisa diakibatkan oleh bermacam faktor, termasuk terlambat mengirimkan barang (*timeliness*) yang menurun dari 3,7 menjadi 3,3. Tercabutnya rantai pasok karena Covid-19 dan kondisi geopolitik dunia yang tidak stabil mengakibatkan skor ini menurun. Aspek pelacakan pengiriman dan pengiriman internasional memperlihatkan skor yang menurun pula. Perbaikan dan tantangan: kendati keadaan logistik Indonesia masih berhadapan dengan tantangan, ada usaha guna mengoptimalkan kinerja logistik secara terintegrasi. Chairman Supply Chain Indonesia (SCI), Setijadi, memberi penekanan peran penting dalam perencanaan antarkementerian secara menyeluruh dan mengikutsertakan pemangku kepentingan terkhusus pelaku usaha terkait. Perbaikan terhadap regulasi atau peraturan seperti Peraturan Presiden No. 26 Tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional (Sislognas) dan membentuk lembaga permanen bidang logistik merupakan prosedur krusial yang patut mendapat pertimbangan (Hadijah & Cantika, 2023).

Obyek dalam penelitian ini adalah PT. MyGlobal Logistik Internasional. PT. MyGlobal Logistik Internasional, sebelumnya dikenal sebagai PT. My Global Logistics, telah berdiri sejak tahun 2006. Kehadiran entitas lokal di pasar logistik Indonesia bertujuan sebagai penyedia keahlian lokal. Perusahaan menawarkan paket logistik total kepada klien yang memerlukan solusi khusus untuk kebutuhan transportasi unik mereka. Pengalaman perusahaan selama lebih dari 15 tahun memberi kami keunggulan kompetitif untuk menyediakan layanan untuk kebutuhan logistik utama dari berbagai industri utama di Indonesia dan di seluruh dunia. Daftar klien perusahaan yang puas termasuk perusahaan minyak utama dan subkontraktornya, perusahaan EPC, perusahaan elektronik, dan perusahaan manufaktur.

PT. MyGlobal Logistik Internasional mengalami masalah yang perlu diidentifikasi dan di atasi segera. Secara industri, sektor logistik mengalami transformasi dengan adopsi teknologi informasi dan kolaborasi strategis yang semakin intensif. Perusahaan-perusahaan yang berhasil meningkatkan kinerja logistiknya adalah mereka yang mampu memanfaatkan kemampuan logistik (*Logistics capability*) dengan optimal serta memiliki strategi kolaborasi yang efektif dan berbagi informasi yang lancar. Hal ini menekankan pentingnya kemampuan logistik sebagai faktor mediasi yang krusial dalam meningkatkan kinerja logistik melalui strategi kolaborasi dan berbagi informasi.

Dalam penelitian ini hendak diulas mengenai peran *Logistics capability* memediasi kolaborasi strategi dan *Information sharing* terhadap *logistics performance* pada PT. MyGlobal Logistik Internasional. Keadaan logistik nasional berkaitan dengan kinerja logistik perusahaan, khususnya berkecimpung di bidang logistik maupun rantai pasok. Kinerja logistik

merepresentasikan kinerja organisasi terkait kapabilitas untuk mengirimkan barang maupun jasa dalam jumlah yang tepat dan tepat waktu sesuai dengan permintaan pelanggan. Terlebih lagi, keberadaan *Information sharing* (IS) diyakini dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Informasi merupakan sumber bersama dari pihak yang bekerja sama dan berada di dalam rantai pasok.

Kolaborasi strategi PT. MyGlobal Logistik Internasional melibatkan kerjasama dengan mitra bisnis utama, termasuk penyedia layanan logistik, pemasok, dan pelanggan. Kerjasama ini bertujuan untuk mengoptimalkan aliran informasi, barang, dan layanan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Kolaborasi yang efektif dengan mitra bisnis dapat membantu perusahaan mencapai sinergi yang lebih baik, meningkatkan koordinasi, dan mempercepat respons terhadap perubahan pasar.

Berbagi informasi merupakan faktor kunci yang mendukung kolaborasi strategi. PT. MyGlobal Logistik Internasional, berbagi informasi mencakup pertukaran data secara real-time dengan mitra bisnis, penggunaan sistem manajemen informasi yang terintegrasi, dan komunikasi yang transparan. Dengan berbagi informasi yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan visibilitas rantai pasokan, mengurangi ketidakpastian, dan memperbaiki pengambilan keputusan.

Kemampuan logistik PT. MyGlobal Logistik Internasional mencakup berbagai aspek, seperti kekayaan atau aset perusahaan, kompetensi karyawan, operasional, atribut, dan informasi yang dimiliki. Kemampuan ini memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi guna memaksimalkan efisiensi dan efektivitas operasional. Kemampuan logistik yang kuat berkontribusi pada peningkatan pendapatan, pengurangan biaya, dan pencapaian keunggulan kompetitif.

Berbagai faktor mempengaruhi kinerja logistik di PT. MyGlobal Logistik Internasional, dimana kurang maksimalnya untuk menjalin kolaborasi yang kuat dengan mitra bisnis dapat menghambat aliran informasi dan barang, serta mengurangi efisiensi operasional. Adanya keterbatasan dalam pertukaran informasi secara real-time dan penggunaan sistem manajemen informasi yang terintegrasi dapat menyebabkan ketidakpastian dan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Minimnya dalam sumber daya, kompetensi, dan infrastruktur logistik dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk mengimplementasikan strategi yang efektif dan efisien. Serta perubahan pasar, persaingan yang ketat, dan kebijakan pemerintah yang berfluktuasi juga mempengaruhi kinerja logistik perusahaan.

Dengan memahami faktor-faktor ini, PT. MyGlobal Logistik Internasional dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja logistik melalui

kolaborasi strategi dan berbagi informasi yang optimal, serta memperkuat kemampuan logistik yang dimiliki. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk mencapai kinerja logistik yang lebih baik dan memperoleh keunggulan kompetitif di pasar yang kompetitif.

Dari pada gap riset oleh Audrie & Surjasa (2022) menunjukkan bahwa berbagi informasi memiliki dampak positif dan signifikan pada kemampuan logistik, yang memengaruhi kinerja logistik melalui kualitas sumber daya yang ada. Kirono, I, dkk. (2019) menemukan bahwa integrasi atau kolaborasi berdampak pada kinerja berbagi informasi dan rantai pasokan, dengan berbagi informasi memainkan peran penting dalam mencapai kinerja. Hassan, A., & Nasereddin, H. (2018) menyatakan bahwa berbagi informasi adalah metode utama untuk meningkatkan kinerja rantai pasokan dengan mitra bisnis.

Kemampuan logistik, sebagai bagian dari sumber daya perusahaan yang meliputi aset, kompetensi, dan informasi, memungkinkan perusahaan mengembangkan strategi untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas. Aktivitas logistik yang baik meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya, serta memberikan keunggulan kompetitif (Kirono, I, dkk., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, memerlukan suatu penelitian kemitraan kolaborasi dalam upaya guna mengoptimalkan kapabilitas suatu perusahaan sehingga mengarah pada peningkatan kinerja logistik perusahaan logistik. Penelitian ini dilakukan PT MyGlobal Logistik Internasional untuk mengkaji upaya menghadapinya persaingan, terutama masalah yang mengarah ke pelanggan keluhan, misalnya tingginya biaya logistik dan keterlambatan pengiriman kargo. Apalagi Indonesia sudah bergabung MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang memungkinkan lebih banyak lagi dan semakin banyak perusahaan logistik asing yang memasuki negara tersebut yaitu persaingan antar pelaku usaha/penyedia logistic rantai meningkat. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi perihal sebesar itu ekspansi, kolaborasi antar perusahaan logistik yang ada diperlukan untuk meningkatkan kemampuan logistik yang mengarah ke peningkatan kinerja perusahaan logistik terutama PT. MyGlobal Logistik Internasional.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Umar (2015), populasi adalah sekumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sekaran dan Bougie (2016) menjelaskan lebih lanjut populasi, yaitu populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau berbagai hal menarik yang harus diteliti oleh peneliti. Dari dua definisi sebelumnya dapat

disimpulkan bahwa populasi adalah suatu objek atau subjek yang terdapat di suatu daerah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian..

Populasi dalam penelitian ini seluruh pengguna jasa pada PT. MyGlobal Logistik Internasional selama tahun 2023-2024 yang terdiri dari 102 perusahaan dengan perwakilan responden yaitu pimpinan, supervisor dan operasional perusahaan sebagai pengguna jasa.

Menurut Hair et al (2019), besar kecilnya sampel bergantung pada jumlah indikator yang digunakan untuk seluruh variabel. Besar sampel sama dengan jumlah indikator dikalikan 5×10 . Variabel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 5 buah, sehingga total indikator sebanyak 18 indikator. Dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= (5 \text{ sampai } 10 \times \text{Jumlah indikator}) \\ &= 5 \times 18 \text{ indikator} \\ &= 90 \text{ responden}\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 90 responden pengguna jasa pada PT. MyGlobal Logistik Internasional yang diwakili oleh pimpinan, supervisor dan operasional. Besarnya sampel didasarkan pada pendapat Gay dan Roscoe bahwa untuk penelitian komparatif ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 responden merupakan tempat penelitian terbanyak (Kuncoro, 2013). Alasan mengapa peneliti menggunakan rumus di atas adalah karena peneliti menganggap populasi yang dituju terlalu besar dan dengan jumlah berubah-ubah.

Metode Analisis Data

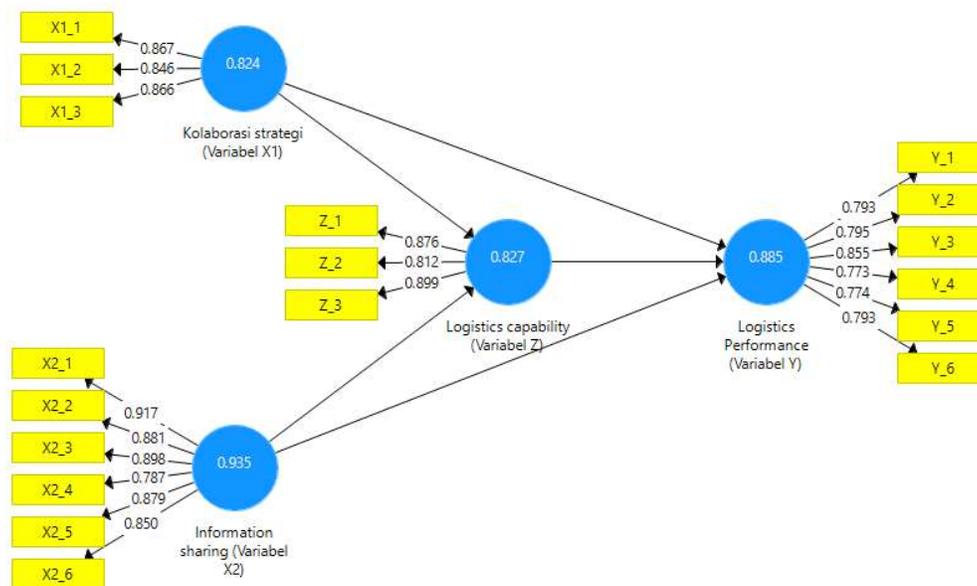
Partial Least Squares (PLS) merupakan salah satu teknik analisis statistik multivariat prediktif yang dapat digunakan untuk menganalisis beberapa variabel endogen dan beberapa variabel eksogen secara bersamaan (Suliyanto., 2010). PLS merupakan metode analisis yang ampuh karena tidak harus didasarkan pada banyak asumsi (Wold et al., 2001). PLS mempunyai fungsi analisis faktor konfirmatori, analisis regresi berganda dan fungsi mediasi. Pemodelan dalam PLS meliputi: 1) model internal, yaitu model struktural yang menghubungkan variabel laten, 2) model eksternal, yaitu pengukuran yang menghubungkan indikator dan variabel laten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (Outer Model)

Pada penelitian ini, kolaborasi strategi (X_1) yang diukur dengan 3 pernyataan, *Information sharing* (X_2) yang diukur dengan 6 pernyataan, *Logistics performance* (Y) yang diukur dengan 3 pernyataan, *Logistics capability* (Z) yang diukur dengan 6 pernyataan. Model

struktural dalam penelitian ini ditampilkan merupakan tahap 1 dimana semua di bawah 0,7 pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 Model Struktural (*Outer Model*)

Dimensi berorientasi struktur yang mendasari menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan dimensi refleksi yang relatif memadai untuk mengukur persepsi. Hubungan (hipotesis) yang akan dipelajari dilambangkan dengan tanda panah antar konstruk. Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan kebenaran instrumen dalam mengukur konstruk, dengan reliabilitas komposit mengukur keandalan konstruk (Ghozali, 2015:75). Untuk penelitian konfirmatori nilai reliabilitas komposit harus lebih besar dari 0,70, dan untuk penelitian eksploratif nilai 0,6 – 0,7 masih dapat diterima (Ghozali, 2015). Hasil reliabilitas komprehensif ditunjukkan pada tabel 2

Tabel 2 Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Information sharing</i> (Variabel X2)	0,935	0,949
Kolaborasi strategi (Variabel X1)	0,824	0,895
<i>Logistics performance</i> (Variabel Y)	0,885	0,913
<i>Logistics capability</i> (Variabel Z)	0,827	0,897

Sumber : *Output Program Smart PLS (2024)*

Berdasarkan. hasil dari *Composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* semuanya memiliki nilai di atas 0.6 dan 0,7 sehingga nilai pada semua instrumen dapat dikatakan reliabel artinya dapat dipercaya dan konsisten dari waktu ke waktu sebagai alat ukur.

Analisis Model Struktural atau *Inner Model*

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SmartPLS 3.0 diperoleh nilai R Square sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil R Square

	R Square	R Square Adjusted
<i>Logistics performance</i> (Variabel Y)	0,838	0,832
<i>Logistics capability</i> (Variabel Z)	0,754	0,748

Sumber : Output Program Smart PLS (2024)

Berdasarkan Tabel di atas terlihat nilai *R-squared* variabel *Logistics capability* sebesar 0,754. Hasil tersebut menunjukkan persentase *Logistics capability* sebesar 75,4%. Artinya variabel kolaborasi strategi dan *Information sharing* mempengaruhi *Logistics capability* sebesar 75,4% dan sisanya sebesar 24,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Sedangkan nilai *R-squared* variabel *logistics performance* sebesar 0,838. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase *logistics performance* sebesar 83,8%. Artinya variabel kolaborasi strategi, *Information sharing* dan *Logistics capability* berpengaruh sebesar 83,8% terhadap *logistics performance*, sedangkan sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh variabel lain..

Setelah mengevaluasi model internal, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi hubungan antar konstruk laten yang dihipotesiskan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat T-statistics dan P-values. Jika nilai T-statistic > 1,96 (nilai tabel untuk sampel 90) dan P-value < 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima. Berikut adalah hasil yang secara langsung mempengaruhi koefisien jalur :

Tabel 4 Path Coefficients (Pengaruh Langsung)

Pengaruh Langsung (Direct Effect)	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Sig.
Kolaborasi strategi (Variabel X1) -> <i>Logistics capability</i> (Variabel Z)	0,312	2,964	0,003	Signifikan dan Berpengaruh langsung
<i>Information sharing</i> (Variabel X2) -> <i>Logistics capability</i> (Variabel Z)	0,607	5,847	0,000	Signifikan dan berpengaruh langsung
Kolaborasi strategi (Variabel X1) -> <i>Logistics performance</i> (Variabel Y)	0,251	3,427	0,001	Signifikan dan berpengaruh langsung
<i>Information sharing</i> (Variabel X2) -> <i>Logistics performance</i> (Variabel Y)	0,179	2,109	0,035	Signifikan dan berpengaruh langsung

Pengaruh Langsung (Direct Effect)	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Sig.
<i>Logistics capability</i> (Variabel Z) -> <i>Logistics performance</i> (Variabel Y)	0,546	7,235	0,000	Signifikan dan Berpengaruh Langsung
Kolaborasi strategi (Variabel X1) -> <i>Logistics capability</i> (Variabel Z) -> <i>Logistics performance</i> (Variabel Y)	0,170	2,725	0,007	Signifikan dan berpengaruh tidak langsung
<i>Information sharing</i> (Variabel X2) -> <i>Logistics capability</i> (Variabel Z) -> <i>Logistics performance</i> (Variabel Y)	0,331	4,109	0,000	Signifikan dan berpengaruh tidak langsung

Sumber : Output Program Smart PLS (2024)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan kolaborasi strategi terhadap *Logistics capability* pada PT. Myglobal Logistik Internasional.

Dalam hal perusahaan logistik, kolaborasi strategi melibatkan kerja sama yang erat dan terintegrasi antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pemasok, distributor, dan pelanggan. Hal ini mencakup koordinasi dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan berbagai aktivitas logistik untuk mencapai tujuan bersama. Kapabilitas logistik merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mengelola dan menjalankan fungsi logistik secara efektif dan efisien. Ini mencakup aspek seperti pengelolaan inventaris, transportasi, distribusi, dan layanan pelanggan. Penelitian dan analisis pada PT. Myglobal Logistik Internasional menunjukkan bahwa kolaborasi strategi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Logistics capability*. Kolaborasi strategi berpengaruh positif signifikan terhadap *Logistics capability* berarti bahwa setiap peningkatan dalam kolaborasi strategi akan langsung meningkatkan *Logistics capability*. Perubahan ini bersifat satu arah, artinya peningkatan kualitas kolaborasi strategi secara konsisten diikuti oleh peningkatan dalam kapabilitas logistik perusahaan.

Dengan kolaborasi yang kuat, koordinasi antara berbagai bagian dari rantai pasok menjadi lebih baik. Ini memastikan bahwa semua bagian dari rantai bekerja harmonis, mengurangi inefisiensi dan meningkatkan kapabilitas logistik. Kolaborasi memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk berbagi sumber daya dan informasi, yang membantu

dalam mengoptimalkan operasi logistik. Kolaborasi yang efektif membuat perusahaan lebih responsif terhadap perubahan permintaan pasar atau gangguan dalam rantai pasok, yang meningkatkan kapabilitas mereka dalam menghadapi tantangan operasional.

Secara statistik, pengaruh kolaborasi strategi terhadap *Logistics capability* terbukti signifikan. Ini berarti data empiris menunjukkan hubungan yang kuat dan dapat diandalkan antara kedua variabel ini. Dalam analisis statistik, ini biasanya diukur dengan koefisien korelasi atau regresi yang menunjukkan bahwa perubahan dalam kolaborasi strategi berkontribusi signifikan terhadap perubahan dalam *Logistics capability*. Perusahaan telah menerapkan berbagai strategi kolaboratif dengan pemasok dan mitra bisnis lainnya. Ini mungkin termasuk perjanjian kerja sama, sistem berbagi informasi yang canggih, dan mekanisme perencanaan bersama. Dengan adanya kolaborasi yang lebih baik, perusahaan telah melihat peningkatan dalam berbagai aspek kapabilitas logistik, seperti pengelolaan inventaris yang lebih efisien, penurunan waktu pengiriman, dan peningkatan layanan pelanggan. Peningkatan dalam *Logistics capability* telah berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan, termasuk peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya logistik, dan peningkatan kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, kolaborasi strategi yang diterapkan oleh PT. Myglobal Logistik Internasional telah terbukti meningkatkan kapabilitas logistik mereka secara signifikan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja operasional dan daya saing perusahaan.

Perusahaan menjalin relasi kolaboratif atau bekerja sama dengan mitra rantai pasokannya demi memperoleh efisiensi, fleksibilitas maupun keunggulan berdaya saing yang kontinu (Nyaga dkk., 2010). Kolaborasi mengoptimalkan kapabilitas seluruh anggota (Rowland, 2008). Kolaborasi memengaruhi bermacam informasi dan pengaruh kolaborasi dengan kemampuan yang bisa diperjelas bila informasi menjadi unsur terpenting dari kerja sama (Simatupang dan Sridharan, 2002).

2. Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan *Information sharing* terhadap *Logistics capability* pada PT. Myglobal Logistik Internasional.

Penelitian dan analisis pada PT. Myglobal Logistik Internasional menunjukkan bahwa berbagi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kapabilitas logistik perusahaan. *Information sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Logistics capability* berarti bahwa setiap peningkatan dalam praktik berbagi informasi akan langsung meningkatkan kapabilitas logistik perusahaan. Perubahan ini bersifat searah, artinya semakin baik dan lebih intensif berbagi informasi, semakin tinggi kapabilitas logistik yang dicapai perusahaan.

Berbagi informasi secara efektif meningkatkan transparansi dan visibilitas di seluruh rantai pasok. Semua pemangku kepentingan memiliki akses ke data yang relevan, yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat. Dengan informasi yang dibagikan secara real-time, koordinasi antara berbagai bagian dalam rantai pasok menjadi lebih baik. Ini membantu dalam sinkronisasi aktivitas logistik, mengurangi waktu tunggu, dan menghindari ketidakefisienan. Informasi yang tepat waktu dan akurat memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan permintaan dan gangguan dalam rantai pasok. Ini meningkatkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan menjaga kelancaran operasional. Dengan berbagi informasi yang baik, kesalahan dalam pengelolaan inventaris dan proses pengiriman dapat dikurangi. Ini juga mengurangi redundansi dalam operasi logistik, seperti overstocking atau stockouts.

Secara statistik, pengaruh berbagi informasi terhadap kapabilitas logistik terbukti signifikan. Ini berarti bahwa data empiris menunjukkan hubungan yang kuat dan dapat diandalkan antara kedua variabel ini. Dalam analisis statistik, ini biasanya diukur dengan koefisien korelasi atau regresi yang menunjukkan bahwa perubahan dalam *Information sharing* berkontribusi signifikan terhadap perubahan dalam *Logistics capability*.

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem berbagi informasi yang canggih, seperti platform digital untuk berbagi data secara real-time dengan pemasok, distributor, dan mitra lainnya. Dengan adanya berbagi informasi yang lebih baik, perusahaan telah melihat peningkatan dalam berbagai aspek kapabilitas logistik, seperti pengelolaan inventaris yang lebih efisien, pengurangan waktu pengiriman, dan peningkatan layanan pelanggan. Peningkatan dalam kapabilitas logistik telah berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan, termasuk peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya logistik, dan peningkatan kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, berbagi informasi yang efektif di PT. Myglobal Logistik Internasional telah terbukti meningkatkan kapabilitas logistik mereka secara signifikan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja operasional dan daya saing perusahaan.

Informasi merupakan sumber daya bersama atas kepemilikan tiap pihak yang bekerja sama dalam rantai pasokan demi membangun dan mengoptimalkan kapabilitas organisasi mereka (Bititci dkk., 2004).

3. Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan kolaborasi strategi terhadap *logistics performance*.

Kinerja logistik mencerminkan seberapa efisien dan efektif perusahaan mengelola aktivitas logistiknya, termasuk pengiriman barang tepat waktu, pengelolaan inventaris,

kepuasan pelanggan, dan pengurangan biaya operasional. Artinya, perubahan kolaborasi strategi mempunyai pengaruh langsung searah terhadap perubahan *logistics performance*. Ini berarti bahwa setiap peningkatan dalam kolaborasi strategi akan langsung meningkatkan kinerja logistik perusahaan.

Kolaborasi strategi berpengaruh langsung terhadap *logistics performance* berarti bahwa perubahan positif dalam strategi kolaborasi akan mengarah langsung pada peningkatan kinerja logistik. Perubahan ini bersifat searah; semakin baik kolaborasi strategi yang diterapkan, semakin tinggi pula kinerja logistik yang dicapai. Kolaborasi yang kuat memungkinkan perencanaan dan koordinasi yang lebih baik dalam rantai pasok. Ini mengurangi inefisiensi dan redundansi, yang meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja logistik. Melalui kolaborasi, perusahaan dapat berbagi sumber daya seperti transportasi dan fasilitas penyimpanan dengan lebih efektif, yang mengurangi biaya dan meningkatkan kinerja. Kerjasama yang baik dengan pemasok dan distributor memastikan pengiriman barang tepat waktu dan layanan yang konsisten, yang meningkatkan kepuasan pelanggan dan kinerja logistik. Kolaborasi strategi memungkinkan perusahaan lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan permintaan pasar atau gangguan dalam rantai pasok. Ini memastikan kinerja logistik tetap optimal meski ada perubahan eksternal.

Pengaruh langsung dan signifikan berarti data empiris menunjukkan bahwa perubahan dalam kolaborasi strategi memiliki hubungan yang kuat dan dapat diandalkan dengan perubahan dalam kinerja logistik. Analisis statistik seperti regresi menunjukkan bahwa peningkatan dalam kolaborasi strategi secara signifikan meningkatkan kinerja logistik. Perusahaan telah menerapkan berbagai inisiatif kolaboratif dengan mitra rantai pasok, termasuk perencanaan bersama, berbagi data real-time, dan koordinasi operasional yang erat. Dengan adanya kolaborasi strategi yang efektif, perusahaan telah melihat peningkatan dalam kinerja logistik, seperti pengiriman tepat waktu, pengelolaan inventaris yang lebih baik, dan pengurangan biaya operasional. Peningkatan dalam kinerja logistik ini berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan, termasuk peningkatan efisiensi, penurunan biaya, dan peningkatan kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, kolaborasi strategi yang diterapkan oleh PT. Myglobal Logistik Internasional memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap peningkatan kinerja logistik mereka, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.

Kolaborasi meningkatkan kinerja dan efisiensi rantai pasokan (Vereecke dan Muylle, 2006). Penelitian oleh Kocoglu dan rekan-rekannya (2011) memperlihatkan bila integrasi atau kolaborasi memiliki dampak signifikan terhadap sistem informasi dan kinerja rantai pasok,

sementara sistem informasi juga memainkan peran penting dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Wu dan timnya (2014) menginvestigasi hubungan antara kolaborasi, sistem informasi, dan kinerja rantai pasokan.

4. Terdapat pengaruh langsung *Information sharing* terhadap *logistics performance*.

Dalam hal perusahaan logistik, berbagi informasi (*Information sharing*) mengacu pada proses pertukaran data dan informasi yang relevan secara transparan dan tepat waktu antara semua pihak dalam rantai pasok. Ini mencakup data mengenai inventaris, jadwal pengiriman, permintaan pasar, dan status pesanan. Kinerja logistik mencerminkan seberapa efisien dan efektif perusahaan mengelola aktivitas logistiknya, termasuk pengiriman barang tepat waktu, pengelolaan inventaris, kepuasan pelanggan, dan pengurangan biaya operasional.

Artinya, perubahan *Information sharing* mempunyai pengaruh langsung searah terhadap perubahan *logistics performance*. Ini berarti bahwa setiap peningkatan dalam praktik berbagi informasi akan langsung meningkatkan kinerja logistik perusahaan. *Information sharing* berpengaruh langsung terhadap *logistics performance* berarti bahwa setiap peningkatan dalam intensitas dan kualitas berbagi informasi akan langsung mengarah pada peningkatan kinerja logistik. Perubahan ini bersifat searah; semakin baik praktik berbagi informasi yang diterapkan, semakin tinggi pula kinerja logistik yang dicapai. Dengan berbagi informasi secara efektif, semua pihak dalam rantai pasok memiliki akses ke data yang relevan, memungkinkan visibilitas yang lebih baik terhadap status pengiriman, stok, dan permintaan pasar. Ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan akurat. Informasi yang dibagikan secara real-time meningkatkan koordinasi antara berbagai bagian dalam rantai pasok. Ini memastikan sinkronisasi yang lebih baik dalam aktivitas logistik, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan efisiensi operasional. Informasi yang tepat waktu dan akurat memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan permintaan dan gangguan dalam rantai pasok. Ini meningkatkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan menjaga kelancaran operasional. Dengan berbagi informasi yang baik, kesalahan dalam pengelolaan inventaris dan proses pengiriman dapat dikurangi. Ini juga mengurangi redundansi dalam operasi logistik, seperti overstocking atau kekurangan stok.

Pengaruh langsung dan signifikan berarti bahwa data empiris menunjukkan hubungan yang kuat dan dapat diandalkan antara kedua variabel ini. Analisis statistik, seperti regresi, menunjukkan bahwa peningkatan dalam *Information sharing* secara signifikan meningkatkan kinerja logistik. Perusahaan telah mengimplementasikan sistem berbagi informasi yang canggih, seperti platform digital untuk berbagi data secara real-time dengan pemasok, distributor, dan mitra lainnya. Dengan adanya praktik berbagi informasi yang lebih baik,

perusahaan telah melihat peningkatan dalam berbagai aspek kinerja logistik, seperti pengelolaan inventaris yang lebih efisien, pengurangan waktu pengiriman, dan peningkatan layanan pelanggan. Peningkatan dalam kinerja logistik ini berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan, termasuk peningkatan efisiensi, penurunan biaya, dan peningkatan kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, berbagi informasi yang efektif di PT. Myglobal Logistik Internasional telah terbukti memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap peningkatan kinerja logistik mereka. Ini, pada gilirannya, meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.

Hal ini didukung penelitian terdahulu Kocoglu dan rekan-rekannya (2011) menemukan bahwa integrasi atau kolaborasi memiliki dampak terhadap berbagi informasi dan kinerja rantai pasok, serta peran Sistem Informasi (SI) dalam mencapai kinerja tersebut. Berbagi informasi yang efektif antarmitra bisa menjadi pendorong penting dari usaha bekerja sama dan mengoptimalkan kinerja dalam rantai pasokan (Prajogo dan Olhager, 2012). Penelitian oleh Wu dan timnya (2014) menguji hubungan antara kolaborasi, berbagi informasi, dan kinerja rantai pasokan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa berbagi informasi dan kolaborasi memengaruhi substansial secara signifikan bagi kinerja rantai pasok.

5. Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan *Logistics capability* terhadap *logistics performance*.

Artinya, perubahan *Logistics capability* mempunyai dampak yang searah terhadap perubahan *logistics performance*. Dengan kata lain, jika *Logistics capability* meningkat, maka *logistics performance* akan meningkat. Kapabilitas logistik merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mengelola dan menjalankan fungsi logistik secara efektif dan efisien. Ini mencakup aspek seperti pengelolaan inventaris, transportasi, distribusi, dan layanan pelanggan. Kinerja logistik mencerminkan seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola aktivitas logistiknya, termasuk pengiriman barang tepat waktu, pengelolaan inventaris, kepuasan pelanggan, dan pengurangan biaya operasional.

Logistics capability berpengaruh langsung terhadap *logistics performance* berarti bahwa setiap peningkatan dalam kapabilitas logistik akan langsung mengarah pada peningkatan kinerja logistik. Perubahan ini bersifat searah; semakin tinggi kapabilitas logistik yang dimiliki perusahaan, semakin baik pula kinerja logistik yang dicapai. Kapabilitas logistik yang baik memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola inventaris, transportasi, dan distribusi dengan lebih efisien. Ini mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kecepatan serta keandalan pengiriman. Dengan kapabilitas logistik yang tinggi, perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya seperti gudang dan armada transportasi secara optimal,

menghindari pemborosan dan meningkatkan produktivitas. Kapabilitas logistik yang kuat memungkinkan perusahaan untuk memenuhi janji pengiriman tepat waktu dan menjaga kualitas layanan, yang meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Kapabilitas logistik yang baik memberi perusahaan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan permintaan pasar atau gangguan dalam rantai pasok, menjaga kelancaran operasional dan meningkatkan kinerja keseluruhan.

Pengaruh langsung dan signifikan berarti data empiris menunjukkan hubungan yang kuat dan dapat diandalkan antara kedua variabel ini. Analisis statistik seperti regresi menunjukkan bahwa peningkatan dalam *Logistics capability* secara signifikan meningkatkan *logistics performance*. Perusahaan telah mengembangkan kapabilitas logistik mereka melalui investasi dalam teknologi, pelatihan staf, dan optimalisasi proses logistik. Dengan peningkatan kapabilitas logistik, perusahaan telah melihat peningkatan dalam kinerja logistik, termasuk pengiriman tepat waktu, pengelolaan inventaris yang lebih baik, dan peningkatan layanan pelanggan. Peningkatan kapabilitas logistik juga berdampak pada efisiensi operasional yang lebih tinggi, dengan pengurangan biaya logistik dan peningkatan produktivitas. Secara keseluruhan, peningkatan dalam kapabilitas logistik di PT. Myglobal Logistik Internasional telah terbukti memengaruhi langsung dan signifikan terhadap peningkatan kinerja logistik mereka. Ini, pada gilirannya, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta daya saing perusahaan.

Kemampuan logistik memengaruhi kinerja perusahaan (Morash dkk., 1998). Banyak studi sebelumnya telah mengungkapkan pengaruh kemampuan terhadap kinerja, seperti teori sumber daya dan keunggulan bersaing (RBV; Barney, 1991b). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

6. *Logistics capability* mampu memediasi kolaborasi strategi terhadap *logistics performance* menjadi hubungan yang tidak langsung.

Artinya, jika *Logistics capability* yang ditingkatkan melalui kolaborasi strateginya sudah meningkat, maka akan meningkat pula *logistics performance*-nya. Ini berarti bahwa peningkatan dalam kapabilitas logistik, yang diperoleh melalui peningkatan kolaborasi strategi, akan langsung mengarah pada peningkatan kinerja logistik perusahaan. Kolaborasi strategi yang ditingkatkan mengarah pada peningkatan *Logistics capability*: Peningkatan dalam kolaborasi strategi memastikan koordinasi yang lebih baik, penggunaan sumber daya yang lebih efisien, dan responsivitas yang lebih tinggi terhadap perubahan dalam rantai pasok. Peningkatan *Logistics capability* berdampak positif pada *logistics performance*: dengan

kapabilitas logistik yang lebih baik, perusahaan dapat menjalankan operasi logistik dengan lebih efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja logistik secara keseluruhan.

Kolaborasi yang kuat memungkinkan perencanaan dan koordinasi yang lebih baik dalam rantai pasok. Ini mengurangi inefisiensi dan redundansi, meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja logistik. Melalui kolaborasi strategi, perusahaan dapat berbagi dan memanfaatkan sumber daya seperti gudang dan transportasi dengan lebih efektif, mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas. Kolaborasi yang baik dengan pemasok dan distributor memastikan pengiriman barang tepat waktu dan layanan yang konsisten, yang meningkatkan kepuasan pelanggan dan kinerja logistik. Kolaborasi strategi memungkinkan perusahaan untuk lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan permintaan pasar atau gangguan dalam rantai pasok, menjaga kelancaran operasional dan meningkatkan kinerja keseluruhan.

Pengaruh langsung dan signifikan berarti data empiris menunjukkan hubungan yang kuat dan dapat diandalkan antara peningkatan kolaborasi strategi dan peningkatan kapabilitas logistik, serta antara peningkatan kapabilitas logistik dan peningkatan kinerja logistik. Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif kolaboratif dengan mitra rantai pasok, termasuk perencanaan bersama, berbagi data real-time, dan koordinasi operasional yang erat. Melalui kolaborasi strategi yang efektif, perusahaan telah meningkatkan kapabilitas logistik mereka, yang mencakup pengelolaan inventaris yang lebih baik, pengurangan waktu pengiriman, dan peningkatan layanan pelanggan. Dengan kapabilitas logistik yang lebih baik, perusahaan telah melihat peningkatan dalam kinerja logistik mereka, termasuk pengiriman tepat waktu, efisiensi operasional yang lebih tinggi, dan pengurangan biaya logistik. Secara keseluruhan, peningkatan dalam kapabilitas logistik yang diperoleh melalui kolaborasi strategi yang efektif di PT. Myglobal Logistik Internasional telah terbukti memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap peningkatan kinerja logistik mereka. Ini, pada gilirannya, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta daya saing perusahaan

Hal ini didukung penelitian terdahulu Zollo dan Winter (2002) menghubungkan kapabilitas sebagai kekuatan dinamis yang membangun daya saing perusahaan di masa depan. Peneliti lain, seperti Eisenhardt dan Martin (2000), memperkuat argumen bahwa kontinuitas dari komponen kapabilitas organisasi perlu terus ditingkatkan untuk membangun, mengintegrasikan, dan mengkonsolidasikan sumber daya yang tersedia guna memperkuat kinerja bisnis dan menjaga nilai pasar perusahaan.

7. *Logistics capability* mampu memediasi *Information sharing* terhadap *logistics performance*.

Artinya, jika *Logistics capability* yang ditingkatkan melalui *Information sharing* sudah meningkat, maka akan meningkat pula *logistics performance*-nya. *Information sharing* memiliki hubungan tidak langsung dengan *logistics performance*. Ini berarti bahwa peningkatan dalam kapabilitas logistik, yang diperoleh melalui peningkatan berbagi informasi, akan langsung mengarah pada peningkatan kinerja logistik perusahaan. *Information sharing* berpengaruh terhadap *Logistics capability*, yang pada gilirannya mempengaruhi *logistics performance*. Berbagi informasi secara efektif memaksimalkan kapabilitas logistik, dan kapabilitas logistik yang lebih baik kemudian meningkatkan kinerja logistik.

Berbagi informasi secara efektif meningkatkan transparansi dan visibilitas di seluruh rantai pasok, yang membantu dalam mengambil keputusan yang lebih tepat waktu dan akurat. Ini meningkatkan kapabilitas logistik. Informasi yang dibagikan secara real-time meningkatkan koordinasi antara berbagai bagian dalam rantai pasok, memastikan sinkronisasi yang lebih baik dalam aktivitas logistik. Ini meningkatkan kapabilitas logistik yang pada gilirannya meningkatkan kinerja logistik. Dengan berbagi informasi yang baik, kesalahan dalam pengelolaan inventaris dan proses pengiriman dapat dikurangi. Ini meningkatkan efisiensi operasional dan kapabilitas logistik, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja logistik. Informasi yang tepat waktu dan akurat memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan permintaan dan gangguan dalam rantai pasok. Ini meningkatkan kapabilitas logistik, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja logistik.

Pengaruh tidak langsung dan signifikan berarti data empiris menunjukkan bahwa berbagi informasi meningkatkan kapabilitas logistik, yang kemudian secara signifikan meningkatkan kinerja logistik. Analisis statistik, seperti model mediasi, menunjukkan bahwa kapabilitas logistik bertindak sebagai mediator antara berbagi informasi dan kinerja logistik. Perusahaan telah mengimplementasikan sistem berbagi informasi yang canggih, seperti platform digital untuk berbagi data secara real-time dengan pemasok, distributor, dan mitra lainnya. Dengan berbagi informasi yang lebih baik, perusahaan telah meningkatkan kapabilitas logistik mereka, termasuk pengelolaan inventaris yang lebih efisien, pengurangan waktu pengiriman, dan peningkatan layanan pelanggan. Peningkatan dalam kapabilitas logistik ini kemudian berdampak positif pada kinerja logistik perusahaan, termasuk pengiriman tepat waktu, efisiensi operasional yang lebih tinggi, dan pengurangan biaya logistik. Secara keseluruhan, peningkatan dalam kapabilitas logistik yang diperoleh melalui berbagi informasi

yang efektif di PT. Myglobal Logistik Internasional telah terbukti memiliki pengaruh tidak langsung namun signifikan terhadap peningkatan kinerja logistik mereka. Ini, pada gilirannya, memaksimalkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan memaksimalkan kepuasan pelanggan serta daya saing perusahaan

Berbagi Informasi adalah suatu proses di mana pengetahuan diubah menjadi kekuatan bagi kapabilitas organisasi melalui penghasilan dan adopsi teknologi baru (Zahra dan George, 2002)

Berdasar pada hasil analisis, bisa disebut jika ada lima pengaruh langsung dan signifikan yaitu kolaborasi strategi dan *Information sharing* terhadap *Logistics capability* dan kolaborasi strategi, *Information sharing* dan *Logistics capability* terhadap *logistics performance*. Selain itu *Logistics capability* mampu memediasi kolaborasi strategi dan *Information sharing* terhadap *logistics performance*.

4. SIMPULAN

1. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi strategi secara signifikan memengaruhi *Logistics capability* di PT. MyGlobal Logistik Internasional. Semakin tinggi tingkat kolaborasi strategi, semakin baik *Logistics capability* perusahaan. Ini sejalan dengan teori *Resource-Based View (RBV)* yang menyatakan bahwa kolaborasi strategi dapat membantu perusahaan mengembangkan kapabilitas unik dan sumber daya yang sulit ditiru oleh pesaing, sehingga meningkatkan *Logistics capability*.
2. *Information sharing* juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *Logistics capability*. Pertukaran informasi yang efektif dan efisien antara pihak-pihak yang terlibat meningkatkan kapabilitas logistik perusahaan. Berdasarkan teori *Supply Chain Integration*, berbagi informasi yang akurat dan tepat waktu merupakan kunci untuk meningkatkan integrasi dan koordinasi dalam rantai pasokan, yang pada akhirnya meningkatkan *Logistics capability*.
3. Kolaborasi strategi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *logistics performance*. Kolaborasi yang efektif membantu perusahaan mencapai kinerja logistik yang lebih baik. Teori *Network Theory* mendukung hasil ini dengan menyatakan bahwa kolaborasi yang baik dalam jaringan bisnis dapat meningkatkan performa logistik melalui peningkatan efisiensi operasional dan pemanfaatan sumber daya.
4. *Information sharing* memiliki pengaruh signifikan terhadap *logistics performance*. Pertukaran informasi yang baik membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Sesuai dengan teori *Information Processing*, informasi yang

dikomunikasikan secara efektif dalam rantai pasokan dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kinerja operasional.

5. *Logistics capability* berpengaruh signifikan terhadap *logistics performance*. Kapabilitas logistik yang kuat memungkinkan perusahaan untuk memberikan kinerja logistik yang superior. Ini sesuai dengan teori *Dynamic Capabilities*, yang menyatakan bahwa kemampuan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal secara cepat merupakan kunci untuk mencapai kinerja logistik yang unggul.
6. Penelitian menemukan bahwa *Logistics capability* memediasi pengaruh kolaborasi strategi terhadap *logistics performance*. Dengan kata lain, kolaborasi strategi meningkatkan *Logistics capability*, yang pada gilirannya meningkatkan *logistics performance*. Berdasarkan teori *Mediation Effect*, kapabilitas internal (*Logistics capability*) bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara kolaborasi strategi dan performa logistik.
7. *Logistics capability* juga memediasi pengaruh *Information sharing* terhadap *logistics performance*. Pertukaran informasi yang efektif meningkatkan *Logistics capability*, yang kemudian meningkatkan *logistics performance*. Teori *Contingency Theory* mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa efektivitas berbagi informasi tergantung pada kapabilitas logistik yang dimiliki perusahaan, yang berperan sebagai mediator dalam meningkatkan performa logistik.

Implikasi Kebijakan

1. Kolaborasi strategi yang efektif dalam logistik memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara pemasok, distributor, dan pelanggan. Ini mengurangi biaya penyimpanan, pengiriman, dan penanganan barang dengan perencanaan yang lebih baik. Fleksibilitas yang lebih besar dalam menghadapi perubahan pasar atau gangguan rantai pasok membantu perusahaan untuk tetap responsif dan adaptif.
2. Berbagi informasi secara efektif dalam rantai pasok memungkinkan visibilitas yang lebih baik terhadap status pengiriman, stok, dan permintaan pasar. Informasi yang akurat memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, mengurangi waktu tunggu dalam proses logistik, dan meningkatkan kecepatan pengiriman serta respons terhadap pelanggan.
3. Memiliki kapabilitas logistik yang baik memastikan keandalan dalam pengiriman dan konsistensi layanan. Pengelolaan yang efisien terhadap inventaris, transportasi, dan distribusi membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi biaya

operasional, dan menjaga kinerja logistik tetap optimal dalam menghadapi perubahan permintaan atau gangguan operasional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andini, M. S. (2016). *Dampak kinerja logistik terhadap daya saing global dan pendapatan nasional*.
- Anggorowati, A. (2018). *The evaluation of freight forwarding business existences*. 147(Grost 2017), 714–726. <https://doi.org/10.2991/grost-17.2018.62>
- Anggraini, E., Yuni, R. D., Cecilia, J., & Sitorus, Y. S. E. (2016). *Manajemen Transportasi Barang*.
- Ariani, D., & Dwiyanto, B. M. (2013). Analisis pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan (Studi pada industri kecil dan menengah makanan olahan khas Padang Sumatera Barat). *Diponegoro Journal of Management*, 2, No 3(2), 1–10.
- Audrie, A., & Surjasa, D. (2022). The Effect of Collaboration, *Information sharing* and Digitalization Strategies on *Logistics performance* with Logistic Capabilities as a Mediation Variable. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 24019–24034. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/6424>
- Achmad Ridwan. (2017). Politik Hukum Percepatan Sertifikasi-Kompetensi Tenaga Kerja Sektor Logistik (Bagian #1). *Supply Chain Indonesia*.
- Akdon, & Riduwan. (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Alizadeh, A., Kappou, K., Tsouknidis, D., & Visvikis, I. (2015). Liquidity Effects and FFA Returns in the International Shipping Derivatives Market. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 58–75.
- Anca, V. (2019). *Logistics and Supply Chain Management: An overview*. 2.
- Apriliani, R., & Prabowo, D. W. (2019). Sistem Informasi Ekspor dan Impor pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Sempit Menggunakan PHP dan MYSQL. *Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer*, 1–6.
- Arvis, J.-F., Saslavsky, D., Turku, L. O., Shepherd, B., Busch, C., Raj, A., & Naula, T. (2016). *Connecting to Compete : trade logistics in the global economy*. Washington, DC: World Bank.
- Bank, W. (2023). *Connecting to Compete*.
- Baiquni, A., & Rahmawati, L. (2021). *Manajemen Transportasi dan Logistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Beigi, S., Malekakhlagh, E., Nosratpanah, R., & Safari, M. (2023). A Framework for Firm Performance Under the Influence of Knowledge Management and Dynamic Capabilities: Examining the Mediating Role of Sustainable Competitive Advantage. *Iranian Journal of Management Studies*, 16(1), 205–227. <https://doi.org/10.22059/IJMS.2022.327941.674674>
- Beysenbaev, R., & Dus, Y. (2020). Proposals for improving the *Logistics performance Index*. *Asian Journal of Shipping and Logistics*, 36(1), 34–42. <https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2019.10.001>
- Bowersox, D., Closs, D., & Cooper, M. B. (2020). *Supply Chain Logistics Management* (5th

- ed.). McGraw Hill Education.
- Bhasin, H. (2021). *6 Logistics Activities or 6 Functions of logistics in an organization*. <https://www.marketing91.com/logistics-activities/>
- Bungin, B. (2015). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Christopher, M. (2011). *Logistics & Supply Chain Management* (4th ed.). Pearson UK.
- Civelek, M. E., Çemberci, M., & Çelebi, Ü. (2015). The mediator effect of Foreign Direct Investments on the Relation Between *Logistics performance* and Economic Growth. *Journal of Global Strategic Management*, 1(9), 17–17. <https://doi.org/10.20460/jgsm.2015915624>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Celebi, U. (2021). The Impact of *Logistics performance* Index Upon Gross Domestic Product: Mediating Roles of Foreign Direct Investment and Patents. *Journal of Global Strategic Management*, 15 (1), 29–45.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- De Marco, A., Cagliano, A. C., Mangano, G., & Perfetti, F. (2014). Factor influencing logistics service providers efficiency' in Urban distribution systems. *Transportation Research Procedia*, 3(December), 499–507. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2014.10.031>
- Expedito. (2019). *Kenapa Harus Melakukan Pengiriman Internasional?* <https://blog.expedito.co.id/kenapa-harus-melakukan-pengiriman-internasional/>
- Fajarini, P. F. (2023). *Logistics performance* Index (LPI), Komponen, dan Metode Pengukurannya. *Supply Chain Indonesia*, 1–5.
- Firmansyah, M. A., Hariasih, M., & Indayani, L. (2023). Peran Kualitas Pelayanan, Ketepatan Waktu Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Jet & Tony Express (J&T) Di Wilayah Jawa Timur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4 (6), 9360–9372.
- Firmansyah, M. A., & Maemunah, S. (2021). Lean Management and Green Supply Chain Management Implementation on the Manufacturing and Logistics Industry at an Indonesia. *Business and Entrepreneurial Review*, 21(1), 11–22. <https://doi.org/10.25105/ber.v21i1.9141>
- Geha, A., Nursiani, N. P., & Amtiran, P. Y. (2021). *Analysis of the flow of goods, the flow of cash, and the flow of information on small businesses Sima Indah in the village of Sikumana*. 119–133.
- Ghozali, I. (2016). *SEM (Structur Equation Modeling) Metode Alternatif dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS)*. BP Universitas Diponegoro.
- Green, K. W., Whitten, D., & Inman, R. A. (2008). The impact of *logistics performance* on organizational performance in a supply chain context. *Supply Chain Management*, 13(4), 317–327. <https://doi.org/10.1108/13598540810882206>
- George, K., & Iravo, D. M. (2014). Factors Affecting the Performance of Distribution Logistics among Production Firms in Kenya: A Case Study of Bata Shoe Company (K) Limited. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4.
- Gozali, I. (2014). *Structural Equation Modelling : Metode Alternatif Dengan Partial Least*

- Squares (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Gozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0* (Edition 2). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hamed, M. M. (2019). *Logistics performance and freight sector in Jordan*. In *European Journal of Scientific Research*. researchgate.net.
- Hasibuan, S., & Jaqin, C. (2022). Seleksi dan Penentuan Third Party Logistik Transportasi Produk Pelumas Menggunakan Metode TOPSIS dan PROMETHE. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 14(3), 235. <https://doi.org/10.22441/oe.2022.v14.i3.058>
- Hartono, D. (2020). *Manajemen Logistik dan Distribusi*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayati, H., Milania, F., Marina, S., Didiet, R., & Hidayat, R. (2020). Import custom clearance at Tanjung Priok port (the Obstacles and the Solution). *GROSTLOG; Globar Research on Suistainable Transport & Logistics*, 3(17), 113–121.
- Harahap, L. K. (2020). *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)*.
- Hendryadi, Trichayadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Herawati, E. (2019). *Logistik dan Manajemen Rantai Pasok*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hussein, A. S. (2015a). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya*, 1, 1–19. <https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>
- Hussein, A. S. (2015b). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0. *Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) Dengan SmartPLS 3.0*.
- Irawati, W., & Marisa. (2022). KETERKAITAN ANTARA STRATEGI KOLABORASI DAN BERBAGI INFORMASI TERHADAP KAPABILITAS LOGISTIK PERUSAHAAN EKSPEDISI KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Real Riset*, 4(2), 318–327. <https://doi.org/10.47647/jrr>
- Ishizaka, A., Bhattacharya, A., Gunasekaran, A., Dekkers, R., & Pereira, V. (2019). Outsourcing and offshoring decision making. *International Journal of Production Research*, 57(13), 4187–4193. <https://doi.org/10.1080/00207543.2019.1603698>
- Jacinta Wahyu Nyaga. (2017). Factors Affecting The performance of Courier Service Industry: A Survey of Courier Companies in Kenya. *International Journal of Supply Chain and Logistics (IJSCL)*, 1 (1), 44–60.
- Jaya, I. G. N. M., & Sumertajaya, I. M. (2008). Pemodelan Persamaan Struktural dengan Partial Least Square. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika 2008*, 118–132.
- Jenkins, A. (2020). *Logistics for Business Defined: Importance Role & Benefits*. <https://www.netsuite.com/portal/resource/articles/erp/logistics.shtml>
- Karingithi, et al (2020). (2020). Strategy Typology, Organizational Factors and Performance of Freight Forwarding Companies in Kenya. *DBA Africa Management Review*, 10(1), 10.
- Kiggell, L. S., Kilbourn, P. J., & Heyns, G. J. (2021). Sustainable cost reductions obtained by

- using a fourth party logistics provider. *Journal of Transport and Supply Chain Management*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.4102/jtscm.v15i0.606>
- Kenton, W. (2020). *Logistics*. <https://www.investopedia.com/terms/l/logistics.asp>
- Kesavan, D. P., & Deif, A. M. (2021). Exploring National Culture Impact on *Logistics performance*. *Transportation Journal*, 60 (1), 20–42.
- Kurniasih, R. (2023). *Logistik dan Supply Chain Management*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Latan, H. (2013). *Structural Equation Modelling: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Langley, J. W., & Caplice, C. (2019). *Managing Supply Chains: A Logistics Approach*. Cengage Learning.
- Larici, Y. P., & Abdul, F. W. (2019). Ketepatan Pengaruh Manajemen Logistik Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan PT. Bhinneka Bajas Cabang Cikarang. *Jurnal Logistik Indonesia*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/10.31334/logistik.v3i2.616>
- Mahani, K., Asmara, K., & Bachtiar, A. (2023). Analisis Peran Kepabeanan Dalam Mendorong Ekspor Di Negara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (20), 403–408.
- Marboubh, D., Abbas, T., Maasmi, F., Omar, I. A., Debe, M. S., Salah, K., Jayaraman, R., & Ellahham, S. (2020). Blockchain for COVID-19: Review, Opportunities, and a Trusted Tracking System. *Arab J Sci Eng*, 45 (12).
- Martin, C. (2011). *Logistics and Supply Chain Management: Creating value added network* (4th ed.). London: Pearson UK.
- Martincus, C. V., Carballo, J., & Graziano, A. (2015). Customs. *Journal of International Economics*, 96, 119–137.
- Marisa, & Irawati, W. (2023). Pengaruh Kolaborasi Dan Berbagi Informasi Terhadap Kinerja Logistik Dan Kapabilitas Logistik Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Logistik Di Kota Banda Aceh (Studi Kasus J&T Express Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 25–49. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Morgan, N. A., Clark, B. H., & Gooner, R. (2002). Marketing productivity, marketing audits, and systems for marketing performance assessment: Integrating multiple perspectives. *Journal of Business Research*, 55(5), 363–375. [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(00\)00162-4](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(00)00162-4)
- Nguyen, T. (2021). *Improving Competence of Logistics Services of Vietnamese Freight Forwarding Companies Post EU-Vietnam Free Trade Agreement Period*.
- Nurwahyudi, N., & Rimawan, E. (2021). Analysis of customer satisfaction in freight forwarder industry using Servqual, IPA and FMEA methods. *Pomorstvo*.
- Noor, M. R. (2021). *Pengaruh Sifat Barang dan Struktur Distribusi terhadap Performa Distribusi Logistik pada PT Dakota Buana Semesta*. Institut Transportasi dan Logistik Trisakti.
- Ojala, L., & Çelebi, D. (2015). The World Bank's *Logistics performance Index (LPI)* and Drivers of *Logistics performance*. *Interational Transport Forum*, 1–30.
- Organization, I. M. (2015). *Third IMO Greenhouse Gas Study*. 1–26.
- Palilu, A. (2018). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi terhadap Produk

- Domestik Regional Bruto Kota Ambon. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 23 (2), 227–240.
- Panji. (2023). *Tracking Dan Tracing*. <https://business.glosarium.org/arti-tracking-dan-tracing/>
- Pattisahusiwa, S., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2013). *Pengaruh job description dan job specification terhadap kinerja proses*. 10(1), 57–65.
- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47.
- Purnomo, E., Toelle, S., & Ricardianto, Prasadja, Maemunah, S. (2021). The Effect Investment and Funding Decisions on Indonesian Logistics Company Competitiveness. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(6), 587–593.
- Purwoko, H., & Maulina, A. (2019). Import clearance planning study at Tanjung Priok Port-Jakarta. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 06(03), 269–277. <https://doi.org/10.25292/j.mtl.v6i3.334>
- Purwoko, H., Nugroho, S. T., & Amalia, A. R. (2019). Kesiapan moda transportasi dan perencanaan muatan terhadap kelancaran distribusi CBU (Completely Build Up). *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik (JMBTL)*, 5(3), 419–426.
- Purwoko, H., Wahyuni, R. E., Purba, O. R., & Rahman, H. M. (2023a). Analisis keterlambatan pengadaan bahan baku dalam upaya meningkatkan target kinerja impor PT. Clariant Indonesia. *Gorontalo Management Research*, 6(1), 7.
- Purwoko, H., Wahyuni, R. E., Purba, O. R., & Rahman, H. M. (2023b). Analisis Keterlambatan Pengadaan Bahan Baku PT. Clariant. *Gorontalo Management Research*, 6(1), 1–7.
- Rodrigue, J.-P. (2020). *The Geography of Transport System* (Jean-Paul Rodrigue (ed.); 5th ed.). Routledge.
- Pradolo, F., & Feryanto, N. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Saluran Distribusi Agen Surat Kabar Kompas di Kabupaten Sleman. *Sinergi*, 7 (1), 53–68.
- Purwito, A. (2015). *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean dan Pajak dalam Kepabeanaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri, A. Y. E. (2023). *Pengertian Shipping, Jenis, dan Bedanya dengan Delivery*. DetikFinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7060388/pengertian-shipping-jenis-dan-bedanya-dengan-delivery#:~:text=Shipping internasional adalah jenis pengiriman,pada negara asal dan tujuan.>
- Saglieto, L. (2013). Towards a classification of fourth party logistics (4PL). *Universal Journal of Industrial and Business Management*, 1(3), 104–116. <https://doi.org/10.13189/ujibm.2013.010305>
- Sangka, K. B. (2017). *A Competency Model for Operations Managers in Indonesian Third-Party Logistics (3PL) Providers*. RMIT University.
- Sari, I. Y., Hase, N., Mirsa, R., & Maizuar. (2022). Dampak Pembangunan Infrastruktur Dana Desa terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya di Kec Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Universitas Malikussaleh*, 1188–1194.
- Shamsuzzoha, A., Ehrs, M., Addo-Tengkorang, R., & Helo, P. (2021). Tracking and Tracing of Global Supply Chain Network: Case Study from a Finnish Company. *International Conference on Enterprise Information Systems*, 1, 118–125.
- Subekti, & Jayanti, D. (2018). Perbandingan *Logistics performance Index (LPI)* dan

- Purchasing Managers Index (M-PMI) dalam Mengevaluasi Kinerja Logistics Indonesia. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 1 (1), 43–55.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Senna, R. A., Mukti, E. T., & Suyono, R. S. (2020). Penataan Manajemen Lalu Lintas Jalan Supadio Dan Jalan Mayor Aliyang Kubu Raya Akibat Pembangunan Kawasan Komersial Terpadu bumi Raya City. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil ...*, 1–10.
- Sidik, A. D. W. M., Fadilah, A. Z. Z., Ramdani, D., & Efendi, E. (2020). Modelling and Optimization Containers Dwell-Time in Tanjung Perak Port Indonesia. *6th International Conference on Computing, Engineering, and Design, ICCED 2020*, 1, 21–24. <https://doi.org/10.1109/ICCED51276.2020.9415805>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kombinasi, R dan D, dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sheffi, Y. (2021). The New (Ab)Normal: Reshaping Business and Supply Chain Strategy Beyond Covid-19. MIT CTL Media.
- Tamara, M. A. (2022). *Sistem Logistik dan Distribusi*. Bandung: ITB Press.
- Transport, N. R. (n.d.). *Apa itu Pengiriman Internasional dan Bagaimana Cara Kerjanya?* Retrieved March 1, 2024, from <https://navata.com/cms/what-is-international-shipping/>
- Uhrenholt, J. N., Kristensen, J. H., Rincón, M. C., Jensen, S. F., & Waehrens, B. V. (2022). Circular economy: Factors affecting the financial performance of product take-back systems. *Journal of Cleaner Production*, 335(January), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.130319>
- Wahyono, & Hutahayan, B. (2021). The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, on the knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali. *Asia Pacific Management Review*, 26(1), 39–46. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.07.001>
- Wardhani, C. A., Sugianto, A., & Hermana, B. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Logistik, Kepuasan Pelanggan, dan Citra Merek terhadap Loyalitas Pelanggan jasa Logistik Menggunakan Structural Equation Model. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 8 (1), 56 – 68.
- Waters, C. D. J. (2009). *Supply Chain Management: An introduction to Logistics*. Palgrave Macmillan.
- Wessel, J., Turetskyy, A., Wojahn, O., Herrmann, C., & Thiede, S. (2020). Tracking and Tracing for Data Mining Application in the Lithium-ion Battery Production. *Procedia CIRP* 93, 162–167.
- Wijaya, W. D. (2016). Perencanaan Penanganan Kawasan Pemukiman Kumuh Studi Penentuan Kawasam Prioritas untukPeningkatan Kualitas Infrastruktur pada Kawasan Pemukiman Kumuh di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2 (1), 1–10.
- World Bank. (2023). *Logistics performance Index (LPI)*. <https://lpi.worldbank.org/>

- Wijaya, H., & Johanes. (2019). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Berlian Transtar Abadi Medan*. *I*(1), 20–30.
- WorldBank. (2014). *Doing Business 2014: Understanding Regulations for Small and Medium-Size Enterprises* (11th ed.). A World Bank Group Corporate Flagship. <https://doi.org/10.1596/978-0-8213-9984-2>
- Wu, F., Yenyurt, S., Kim, D., & Cavusgil, S. T. (2006). The impact of information technology on supply chain capabilities and firm performance: A resource-based view. *Industrial Marketing Management*, *35*(4), 493–504. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2005.05.003>
- Yadegari, R., Rahmani, K., & Khiyabani, F. M. (2019). Providing a comprehensive model to measure the performance dimensions of industrial clusters using the hybrid approach of Q-factor analysis and cluster analysis. *International Journal for Quality Research*, *13*(1), 235–248. <https://doi.org/10.24874/IJQR13.01-14>